

Kontan Selasa, 1 Juli 2025

KREDIT BANK

Kredit Kendaraan Perbankan Tumbuh

JAKARTA. Meski kredit konsumsi masih dalam tren koreksi di Mei 2025, penyaluran kredit kendaraan bermotor (KKB) perbankan masih tumbuh. Melansir data Bank Indonesia, per Mei 2025, penyaluran KKB perbankan naik 5,1% secara tahunan jadi Rp 144,6 triliun. Angka ini meningkat ketimbang bulan sebelumnya yang hanya tumbuh 4,3% menjadi Rp 143,7 triliun.

Perolehan ini menarik, mengingat segmen kredit konsumen lain masih terkoreksi. Misalnya, pertumbuhan penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) menurun dari 8,5% di April jadi 8% di Mei. Lalu, pertumbuhan kredit multiguna stagnan di 9,6%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) jadi salah satu bank yang sukses mendorong penyaluran KKB. SEVP *Consumer Product Solution* BSI Wawan Setiawan berujar, produk pembiayaan KKB BSI, BSI Oto, mencetak pertumbuhan 96,17% secara tahunan menjadi Rp 60,34 miliar.

"Setiap bulannya, pembiayaan mobil di BSI Oto mencapai Rp 300 miliar atau sekitar 1.600 unit per bulan," beber Wawan, Minggu (29/6).

Untuk mendorong pertumbuhan, BSI meluncurkan fitur anyar di aplikasi Byond by BSI, yang memungkinkan proses pengajuan KKB dilakukan lewat aplikasi tersebut.

Fitur ini diluncurkan bersamaan dengan gelaran BSI International Expo 2025 yang berlangsung pekan lalu. Dari sini, BSI berhasil menjual 73

unit kendaraan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) juga turut mencatat kenaikan penyaluran KKB sebesar 12,3% secara tahunan menjadi Rp 67,1 triliun hingga kuartal I-2025.

Menurut EVP *Corporate Communication and Social Responsibility* BCA Hera F. Haryn, pertumbuhan sejalan dengan kebutuhan dan mobilitas nasabah. "Pelaksanaan BCA Expoversary 2025 juga turut mendorong pertumbuhan KKB perusahaan," ujar Hera.

Selain itu, BCA secara konsisten menawarkan promo dan penyesuaian terhadap produk dan layanan, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pasar. "Kami berharap penyaluran kredit konsumen, termasuk KKB, masih akan mencatatkan pertumbuhan positif di tahun ini," tutup dia.

PT Bank CIMB Niaga, lewat anak usahanya PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), mencatat kenaikan KKB atau kredit pembiayaan mobil (KPM) sebesar 8% secara tahunan menjadi Rp 613,6 miliar hingga Mei 2025. Pembiayaan didominasi kendaraan bekas, yang mencakup 44% dari total portofolio, yakni sebesar Rp 269,6 miliar.

Pembiayaan kendaraan baru sebesar Rp 249,4 miliar, kendaraan listrik Rp 98,9 miliar dan *refinancing* atau fasilitas dana Rp 94,7 miliar. CIMB Niaga berharap bisa menyarlurkan pembiayaan baru sebesar Rp 9,5 triliun di tahun ini.

Rilanda Virasma

Kredit Perbankan



KONTAN/Baihaki

Layanan nasabah di Bank BJB, Depok, Senin (30/6). Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit perbankan pada Mei 2025 sebesar 8,1% secara tahunan, dengan total kredit yang disalurkan bank kepada korporasi, perorangan, dan sektor lainnya mencapai Rp 7.903,5 triliun.

Saham Bank KBMI III Jadi Incaran Para Investor

Kapitalisasi pasar saham PT Bank Permata Tbk melesat 245% di tahun 2025 berjalan

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Bagi investor yang menyukai saham perbankan, biasanya saham *big banks* yang menjadi sasaran. Tapi, kini investor juga mulai mengincar saham bank yang bukan masuk kategori KBMI 4.

Ini tecermin dari pergerakan saham PT Bank Permata Tbk (BNLI), yang nilai kapitalisasi pasarnya tumbuh tinggi mencapai 244,98% sejak awal tahun. Hingga Senin (30/6), kapitalisasi pasar BNLI telah mencapai Rp 117,95 triliun.

Ini artinya kapitalisasi pasar BNLI mendekati PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS). Kemarin, kapitalisasi pasar BRIS mencapai Rp 119,01 triliun. Kondisi ini juga membuat harga saham Bank Permata ini telah naik 194,18% menjadi Rp 2.780 per saham.

Junior Equity Analyst Pilarmas Sekuritas Arinda Izzaty menilai, BNLI menjadi bu-

ti perubahan pola investasi di pasar saham, di mana investor kini mulai melirik bank-bank menengah dan kecil yang punya valuasi lebih menarik. Ia menilai BNLI menunjukkan kinerja keuangan cukup solid dalam enam bulan terakhir. Faktor kinerja turut mendukung kenaikan harga saham.

BNLI mencatat margin laba bersih 33% dan ROE di 8,4%. Ini mencerminkan efisiensi operasional dan profitabilitas yang sehat. Pendapatan dan laba bersih juga tumbuh stabil, dengan kas bersih kuat.

Investment Analyst Infovesta Kapital Advisor Ekky Topan menilai, kenaikan harga saham BNLI mencerminkan keyakinan pasar terhadap transformasi bank ini pasca diakuisisi Bangkok Bank, termasuk potensi jangka panjangnya untuk naik kelas.

"Apalagi dengan meningkatnya *free float* dan perpindahan saham ke papan utama BEI, minat investor terhadap BNLI

pun naik, khususnya investor institusi," ujar Ekky.

Valuasi mahal

Tapi, Arinda melihat valuasi BNLI saat ini cukup premium. Saham diperdagangkan dengan *price to earning ratio* (PER) 33 kali-36 kali dan *price to book value* (PBV) 2,7 kali. "BNLI lebih cocok dilihat sebagai saham bertipe pertumbuhan (*growth stock*) ketimbang saham *undervalued*," terang dia.

Arinda menambahkan BNLI layak dipertimbangkan sebagai bagian dari portofolio investasi, khususnya bagi investor yang mengincar saham bertumbuh. Tapi ingat, valuasinya sudah cukup tinggi.

Arinda menyarankan investor juga masuk ke saham bank lain yang *undervalued* sebagai bentuk diversifikasi risiko dan peluang. Misal Bank Panin (PNBN), Bank OCBC NISP (NISP), dan CIMB Niaga

(BNGA). PBV bank-bank tadi masih di bawah satu kali. Ekky juga merekomendasi-

kan *buy* BNGA dengan target Rp 2.000 dan BDMN dengan target Rp 2.700 per saham. ■

Daftar 15 Bank dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar

Nama Bank	Kapitalisasi pasar (Rp triliun)		
	2024	30 Juni 2025	Perubahan
Bank Central Asia (BBCA)	1.192,69	1.066,33	-10,59%
Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	618,36	580,47	-6,13%
Bank Mandiri (BMRI)	532	469	-11,84%
Bank Negara Indonesia (BNI)	162,24	153,66	-5,29%
Bank Syariah Indonesia (BSI)	125,93	119,01	-5,50%
Bank Permata (BNLI)	34,19	117,95	244,98%
Bank CIMB Niaga (BNGA)	43,49	41,57	-4,41%
Bank Mega (MEGA)	48,49	38,75	-20,09%
Bank OCBC NISP (NISP)	30,02	30,59	1,90%
Bank Pan Indonesia (PNBN)	44,8	27,58	-38,44%
Bank Ina Perdana (BINA)	25,71	26,81	4,28%
Bank Danamon Indonesia (BDMN)	24,82	23,85	-3,91%
Bank Jago (ARTO)	33,68	23,43	-30,43%
Bank SMBC Indonesia (BTPN)	28,35	21,7	-23,46%
Bank Sinarmas (BSIM)	23,42	21,5	-8,20%

Sumber: Bloomberg



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Pelaksanaan BCA Expoversary 2025 turut mendorong pertumbuhan KKB perusahaan.

KINERJA BANK

Bank Milik Investor Korea Selatan Hingga Mei 2025 Kompak Bertumbuh

JAKARTA. Bank besutan investor Korea Selatan mencatatkan kinerja keuangan yang positif per Mei 2025. Lima dari tujuh bank milik investor KorSEL mencetak pertumbuhan laba positif.

PT Bank KEB Hana Indonesia mencatat laba tumbuh 35,79% secara tahunan menjadi Rp 277,07 miliar. Laba PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) melesat 233,06% menjadi Rp 47,89 miliar.

Lalu ada PT Bank Nationalnoba Tbk (NOBU) yang men-

cetak laba Rp 191,22 miliar, naik 93,24% secara tahunan. Bank Woori Saudara mencatatkan laba naik 0,89% menjadi Rp 253,50 miliar.

Bank IBK Indonesia mencatatkan pertumbuhan laba 9,62% secara tahunan menjadi Rp 86,59 miliar. Sementara laba Bank Shinhan Indonesia turun 3,61% menjadi Rp 108,14 miliar.

Sedang Bank KB Bukopin belum merilis kinerja keuangan periode Mei 2025. Tapi, menurut Wakil Direktur Uta-

ma KB Bank Robby Mondong, hingga Mei 2025, KB Bank mencatatkan pertumbuhan kredit 4%-5% secara tahunan.

Pertumbuhan tersebut didorong segmen ritel dan *wholesale*, khususnya *Korean Link* yang menjadi kekuatan utama perusahaan. Dana pihak ketiga (DPK) terjaga stabil, dengan pertumbuhan

CASA 17%-18% dan rasio CASA tembus level 30%.

Ini mencerminkan perbaikan struktur pendanaan KB Bank. "Kami masih melihat peluang mencatatkan pertumbuhan kredit dan penghimpunan dana secara selektif dan terukur, tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian," tambah Robby.

Demi memaksimalkan kinerja, KB Bank akan fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi portofolio kredit, serta pengelolaan risiko. Dari sisi segmentasi bisnis, dalam jangka pendek hingga menengah, KB Bank akan menjaga

keseimbangan pertumbuhan segmen *wholesale* dan ritel.

OK Bank optimistis bisa mencetak pertumbuhan kredit 10%. Hingga Mei, kredit OK Bank naik 8,72%. Direktur Kepatuhan OK Bank Efdinal Alamsyah bilang, pertumbuh-

an kredit terjadi di segmen UMKM, konsumsi, dan korporasi, terutama manufaktur. "Ini karena UMKM mendapat dukungan likuiditas makroprudensial dari BI," tutur dia.

Selvi Mayasari

PENGUMUMAN TENTANG BERAKHIRNYA KEPAILITAN PT TENAGA LISTRIK GORONTALO (DALAM PAILIT)

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Nomor: 123/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tertanggal 16 Juni 2025, serta merujuk pada Ketentuan Pasal 202 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini diumumkan bahwa Kepailitan PT Tenaga Listrik Gorontalo (Dalam Pailit) telah berakhir sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Bahwa pengumuman berlaku bagi Debitor, para Kreditor dan pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, 1 Juli 2025

Ttd
EKS TIM KURATOR
PT TENAGA LISTRIK GORONTALO (DALAM PAILIT)

PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)
PENGUMUMAN LELANG
NO. B.15135/UM.209/KI-25

Panelita Pengadaan Barang / Jasa PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Jl. Yos Sudarso No. 38-39-40 Tanjung Priok Jakarta Utara 14320 Tahun Anggaran 2025 akan mengadakan Pelelangan Pengadaan Renovasi Sistem Tata Udara Lantai 1 sampai 3 Gedung Nava.

- Paket Pekerjaan**
Nama Paket Pekerjaan : Pengadaan Renovasi Sistem Tata Udara Lantai 1 sampai 3 Gedung Nava
Sumber Pendanaan : RKAP Tahun 2025
- Persyaratan Pendaftaran**
 - Calon peserta lelang agar datang ke PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk mendaftarkan perusahaannya sebagai peserta lelang.
 - Calon peserta lelang yang sesuai dengan bidangnya dengan menunjukkan dokumen asli pada saat pendaftaran.
 - Calon Peserta memiliki SIUP (NIB) dan Penyedia merupakan Badan Hukum yang memiliki Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahan terakhir.
 - Mengajukan surat permohonan mengikuti pelelangan bermaterai cukup, yang ditujukan kepada Panelita Pengadaan Renovasi Sistem Tata Udara Lantai 1 sampai 3 Gedung Nava dengan alamat tersebut diatas.
 - Pimpinan perusahaan yang diwakilkan dalam pendaftaran lelang, wajib membawa surat kuasa atau surat tugas dari pimpinan perusahaan kepada orang yang dikuasakan.
 - Setelah verifikasi dokumen yang dilakukan panelita, peserta lelang dapat mengakses dan mendaftarkan lelang perusahaan melalui website vms.bki.co.id.
 - Pelaksanaan lelang mengacu pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di PT. BIKI (Persero).
- Pendaftaran Calon Peserta Lelang :**
Hari/Tanggal : Selasa - Rabu/01-02 Juli 2025
Waktu : 10.00 s.d. 14.00 WIB
Tempat dan alamat : Gedung Utama Lt. 6 Divisi Pengadaan, Umum & Manajemen Aset PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Jl. Yos Sudarso No. 38-39-40 Tanjung Priok Jakarta Utara Telp: (021)4301017, (021)4361903
- Untuk pengadaan ini, Panelita tidak menerima / memungut biaya dalam bentuk apapun.

Jakarta, 30 Juni 2025
TTD
Panelita Pengadaan Barang/Jasa

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PEMBERITAHUAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN PADA SURAT KABAR KONTAN PADA TANGGAL 24 JUNI 2025.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PEMBERITAHUAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TAHAP I TAHUN 2025

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi"), dengan ini disampaikan bahwa jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan pada Tanggal Emisi adalah sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Sebesar Rp150.540.000.000,- (seratus lima puluh miliar lima ratus empat puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% (tujuh koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Sebesar Rp549.460.000.000,- (lima ratus empat puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% (delapan koma delapan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2025 sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 2 Juli 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Penjaminan (Rp)		Total Penjaminan (Rp)
	Seri A	Seri B	
PT Sinarmas Sekuritas	47.500.000.000	41.750.000.000	89.250.000.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	103.040.000.000	507.710.000.000	610.750.000.000
Total Penjaminan Emisi Obligasi	150.540.000.000	549.460.000.000	700.000.000.000

Jakarta, 01 Juli 2025

DIREKSI
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBKWALI AMANAT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT
DAN BANTEN TBK

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

PT SINARMAS SEKURITAS